

PROPOSAL PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

**“EVALUASI PENGELOLAAN PROGRAM SANITASI TOTAL BERBASIS
MASYARAKAT (STBM) DI PUSKESMAS TAMBAKREJO
KECAMATAN WARU KABUPATEN SIDOARJO TAHUN 2024”**



NAMA PEMOHON :

MOCHAMMAD ARIFIN MULYO ADMODI PRAYITNO

NIM. P27833320056

**KEMENTERIAN KESEHATAN RI
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES SURABAYA
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
PRODI SANITASI LINGKUNGAN PROGRAM SARJANA TERAPAN
TAHUN 2024**

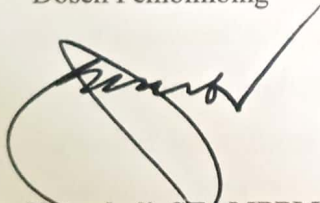
LEMBAR PENGESAHAN
PROPOSAL IZIN PENELITIAN

**EVALUASI PENGELOLAAN PROGRAM SANITASI TOTAL BERBASIS
MASYARAKAT (STBM) DI PUSKESMAS TAMBAKREJO KECAMATAN WARU
KABUPATEN SIDOARJO TAHUN 2024**

Sidoarjo, 12 Februari 2024

Mengetahui,

Dosen Pembimbing



Dr. Khambali, ST., MPPM

NIP. 196203031984031001

Peneliti



Mochammad Arifin M. A. P.

NIM. P27833320056

A. LATAR BELAKANG

Dewasa ini masalah kesehatan masih menjadi topik utama yang harus diselesaikan terutama di bidang hygiene dan sanitasi. Menurut WHO, (2022) lebih dari 1,5 milyar orang masih belum memiliki akses sarana sanitasi layak seperti jamban atau toilet pribadi. Berdasarkan data tersebut, 419 juta orang masih buang air besar di tempat terbuka seperti sungai, selokan, dan didalam semak. Dari total keseluruhan, hanya 57 % populasi global (4,5 milyar orang) telah menggunakan layanan sanitasi yang layak dan aman.

Permasalahan kesehatan di Indonesia terutama dalam bidang hygiene dan sanitasi masih menjadi fokus utama yang mana tercantum dalam program Sustainable Development Goals (SDGs). Salah satu tujuan dari SDGs dibidang kesehatan yang terdapat pada poin 6 adalah memastikan akses dan pengelolaan air serta sanitasi yang berkelanjutan bagi seluruh penduduk (WHO, 2023). Pada tahun 2021 persentase rumah tangga yang memiliki akses sanitasi layak sebesar 80,29%, hasil tersebut mengalami peningkatan sebesar 2,9% dari tahun 2019 (77,39%). Pada tahun yang sama, jumlah desa/kelurahan yang melaksanakan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) sudah mencapai 64.495 dari total 83.441 desa/kelurahan di Indonesia dengan persentase 77,3% namun presentasi desa/kelurahan Stop BABS masih 48,7%. Hasil tersebut tentu masih cukup jauh dari target 90% pada tahun 2024 (Kemenkes RI, 2022).

Provinsi Jawa Timur sendiri berfokus pada pencapaian Pilar Pertama Stop BABS hingga tahun 2024. Namun, beberapa kabupaten/kota mulai bergerak ke lima pilar STBM meskipun masih belum memperoleh predikat ODF guna memenuhi percepatan desa/kelurahan 5 Pilar STBM. Capaian desa/kelurahan ODF tahun 2022 sebesar 82,02% atau 6.976 desa/kelurahan dari 8.501 desa/kelurahan di Jawa Timur telah dinyatakan ODF. Hasil tersebut telah memenuhi target nasional yaitu sebesar 80% pada tahun 2023 (Dinkes Jawa Timur, 2022). Kabupaten Sidoarjo, secara regional persentase desa/kelurahan yang melakukan STBM pada tahun 2022 adalah sebesar 56,6%. Capaian tersebut menyebabkan Kabupaten Sidoarjo termasuk dalam 10 kabupaten/kota dengan persentase capaian STBM terendah di Jawa Timur. Sementara dari data yang telah dirilis oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Sidoarjo, dari total 353 desa/kelurahan hanya 200 desa/kelurahan yang telah melaksanakan program STBM dan telah dinyatakan sebagai desa stop BABS (Dinkes Sidoarjo, 2023). Hingga tahun 2023, di Puskesmas Tambakrejo Kecamatan Waru terdapat empat desa yang melaksanakan program STBM namun belum tersertifikasi sebagai desa STBM. Dari total 13.578 KK, ditemukan 509 KK masih

buang air besar sembarangan, 325 KK diantaranya berada di Desa Tambakrejo. Menurut hasil penelitian Juliana et al., (2022) terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kepemilikan jamban diantaranya tingkat pengetahuan masyarakat, tingkat ekonomi, dan akses air bersih. Berdasarkan pada hasil penelitian yang dilakukan Khamidah et al., (2023) faktor lain yang mempengaruhi kepemilikan jamban yaitu peran dari tenaga kesehatan setempat.

Berdasarkan pada latar belakang dan permasalahan diatas, maka perlu dilakukan penelitian tentang **“Evaluasi Pengelolaan Program Sanitasi Total Berbasis Masyarakat di Puskesmas Tambakrejo Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo”**. Penelitian akan dilakukan berdasarkan pada pengelolaan program STBM melalui penerapan fungsi manajemen.

B. IDENTIFIKASI MASALAH DAN PEMBATASAN MASALAH

1. Identifikasi Masalah

- a. Program Sanitasi Total Berbasis Masyarakat di Kabupaten Sidoarjo masih jauh dari target nasional yaitu 56,6% dari program nasional yaitu 80% pada tahun 2023.
- b. Khusus pada Puskesmas Tambakrejo, pelaksanaan program STBM masih belum maksimal. Dari 4 desa yang berada di wilayah Puskesmas Tambakrejo, seluruhnya masih belum mencapai desa STBM.
- c. Hingga tahun 2023, masih ditemukan 509 KK dari total 13.578 KK di wilayah Puskesmas Tambakrejo yang masih BABS.
- d. Kurangnya koordinasi lintas sektor dikarenakan tidak semua pemerintah desa menganggarkan bantuan pembangunan jamban sehat bagi masyarakat kurang mampu.
- e. Kurangnya atensi dan kesadaran masyarakat dalam kegiatan pemucuan yang diselenggarakan oleh Puskesmas menyebabkan masih banyak masyarakat yang melakukan BABS.
- f. Terjadi peningkatan kasus diare tiap bulannya di Puskesmas Tambakrejo. Rata-rata kasus diare 97 kasus per bulan

2. Pembatasan Masalah

Berdasarkan pada permasalahan yang terjadi, maka penulis memberikan batasan mengenai penelitian yang akan dilakukan sebagai berikut:

- a. Pelaksanaan Program STBM pada Pilar Pertama Stop BABS dan Pilar kedua Cuci Tangan Pakai Sabun.

- b. Pengelolaan Program STBM Pilar Pertama Stop BABS melalui penerapan fungsi-fungsi manajemen yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan.
- c. Lokasi penelitian dilakukan di desa Tambakrejo.
- d. Metode analisis yang digunakan adalah analisis SWOT.
- e. Peraturan yang dijadikan sebagai acuan dari penelitian ini adalah Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 3 Tahun 2014 tentang Sanitasi Total Berbasis Masyarakat.
- f. Informan pada penelitian ini yaitu seluruh elemen yang terlibat dalam pengelolaan program STBM di Puskesmas Tambakrejo meliputi Kepala Puskesmas, Kepala Desa, Sanitarian, Bidan Desa, dan Kader Kesehatan

C. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian latar belakang dari permasalahan tersebut, maka rumusan masalah penelitian ini adalah “Bagaimana pengelolaan program STBM Pilar Pertama Stop BABS dan Pilar Kedua Cuci Tangan Pakai Sabun di wilayah Puskesmas Tambakrejo Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo?”

D. TUJUAN PENELITIAN

1. Tujuan Umum

Mengevaluasi pengelolaan program sanitasi total berbasis masyarakat (STBM) pilar pertama stop BABS dan pilar kedua cuci tangan pakai sabun di Puskesmas Tambakrejo Kecamatan Waru, Kabupaten Sidoarjo.

2. Tujuan Khusus

- a. Menilai pengelolaan Program STBM Pilar Pertama Stop BABS dan Pilar Kedua CTPS di Puskesmas Tambakrejo dengan menerapkan fungsi-fungsi manajemen serta didukung oleh unsur manajemen berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 3 Tahun 2014 tentang Sanitasi Total Berbasis Masyarakat.
- b. Mengevaluasi pengelolaan Program STBM Pilar Pertama Stop BABS dan Pilar Kedua Cuci Tangan Pakai Sabun di Puskesmas Tambakrejo dengan menerapkan fungsi-fungsi manajemen serta didukung oleh unsur manajemen berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 3 Tahun 2014 tentang Sanitasi Total Berbasis Masyarakat.
- c. Merancang rencana tindak lanjut terkait strategi pengelolaan program STBM Pilar Pertama Stop BABS dan Pilar Kedua Cuci Tangan Pakai Sabun dengan menggunakan analisis SWOT

E. MANFAAT PENELITIAN

1. Bagi Puskesmas

Dapat dijadikan bahan pertimbangan dan masukan untuk menentukan kebijakan terkait manajemen kesehatan lingkungan dalam pengelolaan Program STBM Pilar Pertama Stop BABS di wilayah kerja puskesmas.

2. Bagi Masyarakat

Dapat dijadikan ilmu pengetahuan bagi masyarakat tentang pentingnya manajemen kesehatan lingkungan dalam peningkatan sanitasi di wilayah kerja puskesmas.

3. Bagi Peneliti Lain

Dapat dijadikan sarana penerapan dan pengembangan ilmu tentang manajemen kesehatan lingkungan dalam peningkatan sanitasi di wilayah kerja puskesmas.

F. RUANG LINGKUP

Penelitian ini dilaksanakan di Wilayah Kerja Puskesmas tambakrejo Kabupaten Sidoarjo. Penelitian ini berfokus untuk mengevaluasi pengelolaan Program Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) di Wilayah Kerja Puskesmas Tambakrejo Kabupaten Sidoarjo.

G. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang mana merupakan suatu metode penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan suatu fenomena kejadian yang ada baik fenomena yang terjadi secara alami maupun fenomena dari buatan manusia. Desain penelitian ini berdasarkan dengan prosesnya termasuk penelitian dengan pendekatan kualitatif. Penelitian yang menggambarkan dan menganalisis data informasi berdasarkan dengan kenyataan dan fakta-fakta yang ada di lapangan terkait dengan penerapan manajemen pada pengelolaan program sanitasi total berbasis masyarakat pilar pertama stop BABS dan pilar kedua CTPS di Puskesmas Tambakrejo yang meliputi tahap perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan.

H. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Teknik pengumpulan data dan pengolahan data dalam penelitian ini dapat dilakukan dalam berbagai bentuk yaitu melalui observasi/pengamatan dan wawancara. Dalam penelitian ini pihak yang dijadikan informan adalah masyarakat, perangkat desa, dan petugas kesehatan di wilayah kerja Puskesmas Tambakrejo.

I. TEMPAT DAN WAKTU PELAKSANAAN

Peneliti akan melakukan penelitian dan pencarian data di wilayah kerja Puskesmas Tambakrejo selama bulan Januari 2024 – Mei 2024.

J. PESERTA

Peserta penelitian dilakukan oleh mahasiswa dengan data diri sebagai berikut :

Nama	: Mochammad Arifin Mulyo Admodi Prayitno
NIM	: P27833320056
Semester	: VII (Delapan)
Program Studi	: D IV Sanitasi Lingkungan
Jurusan	: Kesehatan Lingkungan
Alamat	: Jl. Blambangan 3, Tambak sawah, Waru, Sidoarjo
Telepon	: 085855851167
Email	: aarifinm77@gmail.com

K. SASARAN DAN TAGET PENELITIAN

Dalam penelitian ini, sasaran dan target peneliti adalah seluruh elemen yang terlibat dalam pengelolaan Program STBM di Wilayah Kerja Puskesmas Tambakrejo Kabupaten Sidoarjo.

L. PENUTUP

Demikian proposal permohonan izin penelitian saya buat untuk pemenuhan tugas akhir skripsi ini saya buat dengan harapan dapat memberikan gambaran singkat mengenai maksud dan tujuan diadakannya penelitian ini. Saya ucapkan terima kasih atas Kerjasama semua pihak yang terkait

PROVINSI JAWA TIMUR
KABUPATEN JOMBANG

NIK : 3517012102020001

Nama : MOCHAMMAD ARIFIN MULYO
ADMODI PRAYITNO

Tempat/Tgl. Lahir : JOMBANG, 21-02-2002

Jenis kelamin : LAKI-LAKI Gol. Darah :

Alamat : NGAMPEL SBAGUNG

RT/RW : 001/001

Kel/Desa : SUMBERAGUNG

Kecamatan : PERAK

Agama : ISLAM

Status Perkawinan : Belum Kawin

Pekerjaan : PELAJAR/MAHASISWA

Kewarganegaraan : WNI

Berkas : Hingga : SUMBER

JOMBANG
21-02-2019



POLITEKNIK KESEHATAN
KEMENTERIAN KESEHATAN RI

KARTU TANDA MAHASISWA

MOCHAMMAD ARIFIN MULYO ADMODI
PRAYITNO
P27833120056
DIV KESEHATAN LINGKUNGAN

